

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan cara menganalisis rekam medik pasien untuk melihat penggunaan antibiotik terhadap kesembuhan pasien infeksi saluran akut (ISPA) rawat inap. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif di RSD Idaman Banjarbaru.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian kali ini dilaksanakan pada rentang waktu bulan Februari-April Tahun 2024 dilaksanakan di RSD Idaman Banjarbaru Kalimantan Selatan.

3.3 Pembuatan *Ethical Clearance*

Ethical Clearance (EC) guna riset yang berhubungan dengan makhluk hidup yang menerangkan jika suatu proposal riset layak dijalankan setelah mencukupi persyaratan tertentu. Pada penelitian kali ini pembuatan *Ethical Clearance* dilakukan di RSD Idaman Banjarbaru pada Komisi Etik rumah sakit tersebut.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah agregat semua subjek penelitian yang ternagi dari beragam entitas berperan menjadi sumber data yang mencerminkan karakteristik khusus pada penelitian juga dapat diinterpretasikan sebagai totalitas unit analisis yang diperkirakan memiliki karakteristik yang akan di investigasi. Unit analisis merujuk pada entitas atau unit yang akan diteliti maupun dianalisis dalam penelitian (Sinaga, 2016).

Populasi pada penelitian seluruh data rekam medis pasien ISPA yang mempunyai kondisi rawat inap pada RSD Idaman Banjarbaru pada periode Tahun 2023.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah objek ataupun individu-individu yang memimpin populasi (Tika, 2005). Menurut (Arikunto, 2010) banyaknya sampel berdasarkan:

- 1) Potensi Peneliti terlihat dari segi waktu, tenaga, serta biaya.
- 2) Sempit luasnya pengamatan setiap sampel, sebab hal tersebut sesuai pada jumlahnya data.
- 3) Resiko yang ditanggung oleh peneliti

Besar sampel penelitian yang dilaksanakan dalam peneltian ini dikelola melalui metode *total sampling* yang dioptimalkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dikelola oleh peneliti padabkriteria inklusi juga eksklus

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan adalah *total sampling* yang mana dalam pengambilan data telah ditetapkan berdasarkan kriteria berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang mengidap penyakit ISPA rawat inap di RSD Idaman Banjarbaru
- b. Pasien ISPA rawat inap dengan data lengkap dan bisa dibaca
- c. Pasien ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik

2) Kriteria Eksklusi

- a. Pasien ISPA dengan data rekam medik tidak lengkap dan tidak bisa dibaca
- b. Pasien yang tidak diberikan antibiotik

3.6 Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah karakteristik yang indetik pada subjek penelitian berupa orang, benda, transaksi, maupun kejadian yang mencerminkan kondisi dan nilai dari setiap subjek tersebut. Variabel diberi nama demikian karena mereka menggambarkan variasi dalam karakteristik tertentu di antara objek dalam populasi yang diteliti. Variabel dalam penelitian kali ini yaitu:

- a) Variabel Bebas (independent), yaitu penggunaan antibiotik.
- b) Variabel Terikat (dependent), yaitu kesembuhan pasien.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menggambarkan upaya guna mengukur variabel. Definisi operasional suatu variabel merujuk pada penjelasan yang menetapkan makna atau aktivitas yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel tersebut (Sugiyono, 2019). Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Variabel	Definisi	Skala Ukur	Instrumen	Kategori
Penggunaan Antibiotik (Variabel Bebas)	Penggunaan antibiotik adalah tindakan medis yang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati untuk menjamin efektivitas terapi dan mencegah risiko yang tidak diinginkan. Dalam hal ini, beberapa langkah penting perlu diterapkan. Pertama, antibiotik harus digunakan sesuai indikasi, artinya harus sesuai dengan diagnosis pasien dan jenis antibiotik yang cocok. Respons individu terhadap antibiotik juga perlu diperhitungkan, mengingat perbedaan yang mungkin terjadi. Terakhir, pemilihan antibiotik harus memperhatikan keamanan, risiko resistensi, dan hasil pemeriksaan mikrobiologi. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, penggunaan antibiotik dapat menjadi lebih efisien dan aman dalam mengatasi infeksi bakteri (Kemenkes RI, 2011).	Nominal	Rekam Medik	1) Tepat 2) Tidak Tepat
Kesembuhan (Variabel Terikat)	Pasien dikatakan sembuh apabila memiliki temperatur normal, nilai leukosit normal dimana artinya pasien tidak lagi mengalami infeksi dan diagnosis pasien mengenai ISPA sudah sembuh diperbolehkan pulang (Schaad <i>et al.</i> , 2015).	Nominal	Rekam Medik	1) sembuh (leukosit 3.500-10.500, suhu 36,6-37°C, tidak ada lagi gejala) 2) tidak sembuh (leukosit >10.500, suhu >38°C, gejala batuk, pilek, sesak, dahak berwarna)

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur atau alat untuk mengumpulkan data . Instrumen yang digunakan dalam rangka penelitian ini mencakup lembar pengumpulan data, data hasil laboratorium, rekam medik pasien yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, pedoman penggunaan antibiotik serta jurnal-jurnal terkait.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah data di kumpulkan, dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan (Notoatmodjo, 2018).

1) Editing

Hasil observasi yang dikumpulkan melalui lembar observasi harus di sunting (edit) dahulu mengecek dan memperbaiki isian formulir maupun lembar observasi tersebut.

2) Coding

Setelah semua lembar observasi diedit, lalu dijalankan peng”kodean” atau “coding”, melalui mengganti data berbentuk kalimat maupun huruf menjadi data angka mempermudah dalam memasukkan analisis data.

3) Tabulating

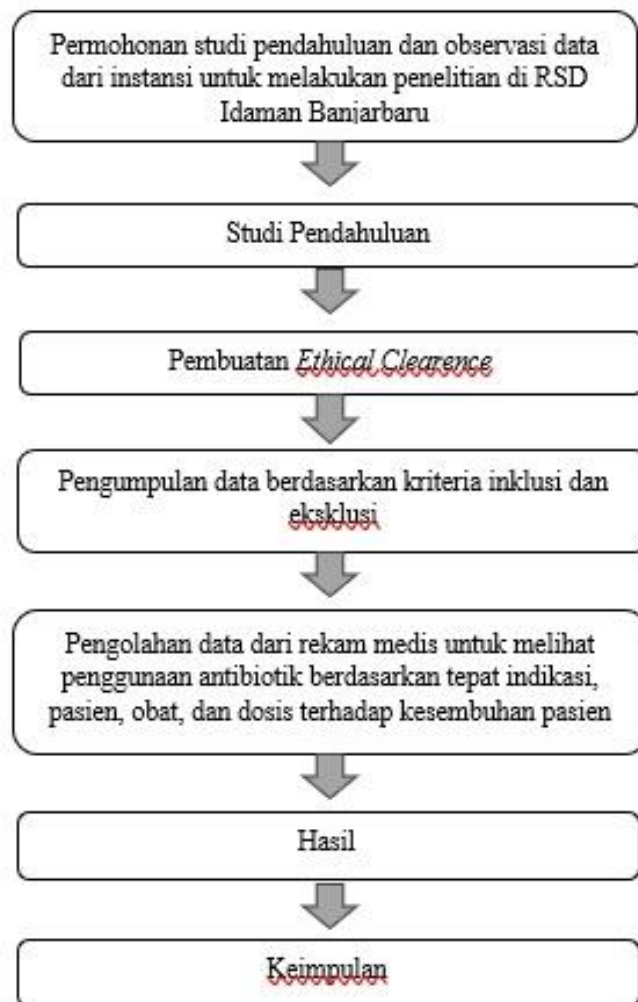
Tabulating ialah proses pembuatan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian peneliti.

4) Cleaning

Ialah kegiatan pengecekan data dikelola jika terdapat kesalahan dalam pemasukan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti.

3.9 Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat prosedur yang harus dilakukan. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah Penelitian

3.10 Analisis Data

Analisis data adalah bagian integral dari suatu penelitian, yang bertujuan untuk mencapai kesimpulan terkait dengan masalah yang sedang diselidiki. Pada tahap ini, data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS melalui serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis setiap variabel dalam penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari berbagai variabel yang sedang diselidiki. (Notoatmodjo, 2018).

2) Analisis Bivariat

Penelitian ini memakai analisis bivariat mengidentifikasi pengaruh pada variabel independent dengan variabel dependen untuk kemaknaan hubungan secara statistik antara dua variabel. Maka dari itu interpretasi sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

- a) Jika $p \leq (\alpha) = 0,05$ maka H_0 ditolak, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika $p \geq (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c) Syarat Uji *chi square*

Datanya di Kategorikan dengan sebagai berikut :

1. Jika $p \geq (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Bila tabel 2 x 2 dijumpai nilai $E < 5$ dan lebih dari 20%, maka uji *Fisher's Exact Test*.

3.11 Jadwal Penelitian

Penelitian kali ini dilakukan dalam beberapa tahapan di mana tahapan yang pertama yaitu persiapan di lanjutkan dengan pelaksanaan lalu pengolahan data dan yang terakhir penyusunan skripsi. Penelitian kali ini dilakukan mulai bulan November pada tahun 2023 sampai dengan bulan April tahun 2024.